

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian dan Peranan Laporan Keuangan

Sebagai perusahaan yang telah menjual sahamnya kepada masyarakat di lantai bursa (Go Public) maka PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR berkewajiban untuk selalu menerbitkan laporan keuangan tahunannya, dan mengumumkannya pada mass media lokal (wilayah) dan nasional. Kewajiban penerbitan laporan keuangan perusahaan yang telah go public ini, diwajibkan oleh BAPEPAM agar masyarakat dapat menilai baik tidaknya kinerja perusahaan yang bersangkutan dalam hal ini PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR. Selain bahan penilaian kinerja perusahaan, laporan keuangan dapat pula dijadikan sebagai sarana pengawasan oleh BAPEPAM, para pemegang saham dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan atas perusahaan. Laporan keuangan biasanya dibuat atau disusun pada tanggal 31 Desember pada tiap-tiap tahun. Pembuatan laporan keuangan biasanya dilanjutkan dengan tindakan audit atau pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik. Pemeriksaan oleh akuntan publik ini bertujuan agar pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan tersebut merasa bahwa

laporan keuangan tersebut telah dibuat dengan wajar. Selain itu pula pemeriksaan oleh akuntan publik juga memberikan kenyamanan kepada pihak pengguna laporan keuangan tersebut, bahwa mereka yakin pembuatan laporan keuangan telah melalui proses pemeriksaan oleh pihak independen yang tidak berkaitan secara langsung dengan pihak perusahaan.

### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Soemarso, SR - dalam bukunya Akuntansi Suatu Pengantar menjelaskan pengertian dari laporan keuangan yaitu sebagai berikut :

"Suatu ikhtisar atau rangkuman mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu jangka waktu tertentu yang biasanya terhitung mulai tanggal 01 Januari s.d. 31 Desember tahun yang bersangkutan ".<sup>1)</sup>

Selain daripada itu Soemarso, SR juga mengklasifikasikan macam-macam bentuk laporan keuangan perusahaan yaitu dalam bentuk-bentuk sebagai berikut :

---

1) Soemarso SR, Akuntansi Suatu Pengantar, Buku satu Edisi Kedua, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1980, hlm. 128.

a. **N e r a c a :**

Suatu ikhtisar keadaan keuangan perusahaan yang terdiri dari Aktiva, passiva, dan modal yang dikuasai atau dimiliki oleh perusahaan pada suatu saat tertentu misalnya pada akhir bulan, atau pada akhir tahun.

b. **Laporan Rugi / Laba**

Suatu ikhtisar antara pendapatan yang berhasil diperoleh oleh perusahaan dengan pengeluaran yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mendapatkan penghasilan.

c. **Laporan Perubahan Modal :**

Suatu ikhtisar keadaan keuangan perusahaan mengenai perubahan modal yang terjadi pada perusahaan pada suatu saat tertentu misalnya pada akhir bulan, atau pada akhir tahun.

**2. Peranan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mempunyai peranan, yang cukup penting bagi pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Kepentingan atas suatu laporan keuangan perusahaan ini tergantung pada pihak mana yang melakukan analisa atas laporan keuangan tersebut atau unsur apa yang dianalisa dalam laporan

keuangan, dan untuk apa analisa laporan keuangan tersebut dilakukan.

**a. Pihak internal perusahaan :**

**1. Pihak Manajemen Perusahaan itu sendiri**

Laporan keuangan perusahaan bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan itu sendiri, sebagai bahan analisa apakah kinerja operasional perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan bagaimana mengenai kinerja perusahaan pada tahun ini, bila dibandingkan dengan kinerja perusahaan pada tahun sebelumnya, mengalami peningkatan atau penurunan.

**2. Pihak Pemegang Saham Perusahaan**

Pihak pemegang saham perusahaan juga membutuhkan laporan keuangan perusahaan untuk dianalisa dan sebagai dasar untuk meminta pertanggungjawaban pihak manajemen atas kinerja yang dilakukannya, apakah pihak manajemen telah bekerja dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

**b. Pihak eksternal perusahaan :**

**1. Pihak Calon Investor di Bursa**

Laporan keuangan perusahaan biasanya

dijadikan bahan pertimbangan oleh para calon investor perusahaan yang telah go public untuk menentukan keputusan investasi yang akan diambil. Pertimbangan-pertimbangan tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan analisa terhadap unsur-unsur yang ada dalam laporan keuangan dan membandingkannya dengan perusahaan-perusahaan sejenis, atau dengan kinerja perusahaan itu sendiri pada tahun sebelumnya.

## 2. Pihak Lembaga Keuangan / Bank

Sebagai lembaga keuangan yang biasanya melakukan pemberian kredit kepada perusahaan, Bank atau lembaga keuangan lainnya juga membutuhkan adanya laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tersebut digunakan sebagai bahan analisa pemberian kredit, dan atau sejauh mana kredit yang diberikan tersebut telah dipergunakan dengan baik dan efisien.

Laporan keuangan perusahaan dapat juga dipergunakan sebagai bahan pertimbangan oleh Bank mengenai layak atau tidaknya usaha tersebut untuk diberikan kredit, terutama dilakukan oleh pihak bank untuk dapat

mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kredit yang diberikannya.

### 3. Pihak Pemerintah ( Ditjen. Pajak )

Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan juga diberikan kepada Pihak pemerintah dalam hal ini Ditjen. Pajak. Laporan keuangan tersebut digunakan sebagai bahan acuan pembayaran pajak yang telah dilakukan dan telah diperhitungkan oleh perusahaan, apakah sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku, dan juga apakah besarnya pajak yang telah dibayarkan oleh perusahaan telah sesuai dengan aturan-aturan penghitungan pajak sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Undang-undang Pajak Republik Indonesia.

### B. Likuiditas Perusahaan

Salah satu analisa keuangan yang dapat dihasilkan dari laporan keuangan perusahaan adalah analisa mengenai likuiditas perusahaan. Likuiditas perusahaan biasa diartikan sebagai kemampuan perusahaan menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya kepada pihak lain.

## 1. Pengertian Likuiditas Perusahaan

Mengenai likuiditas perusahaan ini penulis akan menyajikan beberapa definisi dari para pakar yang antara lain adalah sebagai berikut :

Basu Swastha - dalam bukunya Azas-azas Manajemen Modern mengatakan :

"Sebagai alat mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang sudah jatuh tempo". 2)

Bambang Riyanto - dalam bukunya Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan mengatakan:

"Misalnya likuiditas perusahaan adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi" 3)

Agus SW - dalam bukunya Prinsip-prinsip Akuntansi mengatakan :

"Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus segera dibayar".4)

- 
- 2) Basu Swastha, Azas-azas Manajemen Modern, Penerbit FE-UGM, Yogyakarta, 1985, hal . 235
- 3) Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 1993, hal 18
- 4) Agus SW, Prinsip-prinsip Akuntansi, Penerbit FE-UI, 1980, hal 55

## 2. Pengertian dan Penilaian Current Ratio

### a. Pengertian Current Ratio :

Niswonger and Fess - dalam bukunya Dasar-dasar Akuntansi, yang disadur oleh Soemarso SR, mengatakan :

"Suatu hubungan antara harta lancar dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan".<sup>5)</sup>

Bambang Riyanto - dalam bukunya Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan mengatakan :

"Suatu perbandingan antara jumlah aktiva lancar di satu pihak dengan jumlah hutang lancar di lain pihak ".<sup>6)</sup>

Basu Swastha - dalam bukunya Azas-azas Manajemen Modern mengatakan :

"Suatu hasil pembagian antara aktiva lancar dengan hutang lancar ".<sup>7)</sup>

### b. Penilaian Current Ratio :

Curent Ratio adalah perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Analisa ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan

---

5) Niswonger and Fess, Dasar-dasar Akuntansi, disadur oleh Soemarso SR, Edisi XI, Penerbit Aksara Baru, Jakarta, 1983, hal. 418.

6) Bambang Riyanto, op. cit, hal. 19

7) Basu Swastha, op. cit, hal. 235

dalam memenuhi tingkat "current obligation" nya.8)

Di bawah ini bentuk rumus perhitungan Current Ratio :

$$\frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% = \text{Current Ratio}$$

### 3. Pengertian dan Penilaian Quick Ratio

#### a. Pengertian Quick Ratio

Quick ratio merupakan salah satu rasio yang terutama menjadi pusat perhatian bagi para investor dan lembaga-lembaga keuangan yang memberikan kredit kepada perusahaan. Analisa ini sangat diperlukan oleh pihak kreditur untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan bagaimana kewajiban tersebut dijamin oleh asset perusahaan yang benar-benar likuid. 9)

-----  
8) Bambang Riyanto, op.cit, hal. 19

9) Drs. Syafaruddin Alwi, MS, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Edisi Revisi, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal 115

**b. Penilaian Quick Ratio :**

Penilaian quick ratio ini dilakukan dengan cara melakukan perhitungan antara sebagian aktiva lancar perusahaan dalam hal ini Kas, Efek, dan Piutang di satu pihak, dan hutang lancar di pihak lain. Secara umum penilaian quick ratio ini didasarkan pada perbandingan 1 : 1 atau 100%.

Penilaian Quick Ratio suatu perusahaan yang kurang dari perbandingan sebagaimana tersebut di atas maka tingkat likuiditas perusahaan yang bersangkutan dianggap kurang baik atau illikuid.<sup>10)</sup>

Rumus perhitungan quick ratio sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% = \text{Q R}$$

-----  
10) Ibid, hal. 115

## C. Rentabilitas Perusahaan

### 1. Pengertian dan Penilaian Rentabilitas Perusahaan

#### a. Pengertian Rentabilitas Perusahaan

Rentabilitas perusahaan merupakan indikator yang menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan dengan menggunakan sumber daya modal yang dimiliki oleh perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.<sup>12)</sup> Rentabilitas perusahaan dapat juga digunakan sebagai sarana pengukuran tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut diatas maka semakin tinggi hasil perhitungan rentabilitas yang dihasilkan menunjukkan bahwa perusahaan yang bersangkutan telah bekerja dengan efisien dalam mengelola modal yang dimilikinya untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

#### b. Penilaian Rentabilitas Perusahaan :

Penilaian rentabilitas perusahaan dapat diperoleh dengan cara membandingkan antara laba yang mampu dihasilkan di satu pihak dengan

-----  
12) Bambang Riyanto, op.cit, hal. 28

jumlah modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut di pihak lain.

Untuk lebih jelasnya penilaian rentabilitas perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut :

$$\frac{\text{L a b a}}{\text{M o d a l}} \times 100\% = \text{Rentabilitas}$$

## 2. Pengertian dan Penilaian Rentabilitas Ekonomis

### a. Pengertian Rentabilitas Ekonomis

Sebagaimana pengertian rentabilitas perusahaan tersebut diatas, maka pengertian rentabilitas ekonomis ini pun dimaksudkan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan laba.<sup>13)</sup>

### b. Penilaian Rentabilitas Ekonomis

Penilaian rentabilitas ekonomis mempunyai sedikit perbedaan bila dibandingkan dengan penilaian atas rentabilitas perusahaan. Pada rentabilitas perusahaan, modal yang diperhitungkan adalah seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan baik modal yang

---

2) Ibid, hal. 28

ditanamkan pada perusahaan lain maupun investasi dalam bentuk efek. Sedangkan dalam penilaian rentabilitas ekonomis, modal yang dimasukkan dalam perhitungan, hanyalah modal yang bekerja di dalam perusahaan saja atau "Nett operating assets".

Batasan demikian juga diperlakukan terhadap laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomis. Dalam perhitungan rentabilitas ekonomis laba yang diperhitungkan hanyalah laba yang diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri atau "Nett operating income", dan bukannya yang bersumber dari laba diluar perusahaan atau efek-efek.

Rumus rentabilitas ekonomis sebagai berikut :

$\frac{\text{Net Operating Income (EBIT)}}{\text{Net Operating Assets}} \times 100 \% = \text{Rentabilitas ekonomis}$
---

Rumus tersebut di atas merupakan penyederhanaan dari suatu proses perhitungan rentabilitas ekonomis yang lebih detail. Perhitungan rentabilitas yang lebih detail tersebut adalah sebagai berikut :

$$\left[ 100\% \times \frac{\text{Net O Inc.}}{\text{Net Sales}} \right] \times \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net O Assets}} = \frac{\text{N O I}}{\text{N O A}}$$

### 3. Pengertian dan Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

#### a. Pengertian Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah suatu perhitungan yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan modal sendiri yang bekerja dalam perusahaan.<sup>14)</sup> Pengertian laba disini adalah laba bersih yaitu suatu tingkat laba yang telah dikurangi oleh pajak perseroan dan bunga atas hutang. Istilah lain dari laba bersih ini adalah "Earning after tax (EAT)".

#### b. Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Rumus perhitungan Rentabilitas modal sendiri

-----  
14) Ibid, hal. 37

sebagai berikut ;

$$\frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \% = \text{Rentabilitas Modal Sendiri}$$

